

Edukasi Kesehatan Dan Bakti Sosial Di Sdn Sendangrejo Madiun

Andri Pradipta¹, Eric Diono², Galdhis Devita³, Arinda Leliana⁴, Ainun Fikria⁵, Natriya Faisal R.⁶

^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun,
Manguharjo, Kota Madiun, Indonesia

Email : andri@ppi.ac.id, galdhisa@ppi.ac.id, arinda@ppi.ac.id, ainun@ppi.ac.id, natriya@pengajar.ppi.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan merupakan hal pokok yang harus difahami oleh semua orang khususnya anak – anak. Anak – anak khususnya siswa sekolah dasar yang baru menjalani pendidikan dasar perlu mendapatkan edukasi terkait menjaga kesehatan diri. Dalam rangka pengabdian masyarakat sekaligus memperingati hari perhubungan nasional, PPI Madiun menyelenggarakan kegiatan edukasi kesehatan dan bakti sosial. Sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar di SDN Sendangrejo, Kota Madiun. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan wawasan pentingnya menjaga kesehatan terhadap siswa sekolah dasar, wujud pengabdian kepada masyarakat dan memperingati hari perhubungan nasional dengan hal – hal yang bermanfaat. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggandeng tim kesehatan dari poliklinik untuk memberikan wawasan, memberikan praktik secara langsung dan memotifasi para siswa dengan pemberian hadiah dan souvenir yang mendukung pelaksanaan hidup sehat. Hasilnya siswa menjadi antusias selama kegiatan berlangsung, mendapat respon positif dan siswa jadi memahami cara untuk menjaga kesehatan diri.

Kata kunci : edukasi, kesehatan, bakti sosial, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kesehatan menjadi faktor penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar bagi setiap siswa. Kondisi tubuh yang sehat sangat mempengaruhi ketercapaian pembelajaran. Jika kondisi tubuh sedang tidak sehat maka kemungkinan akan mempengaruhi kehadiran dalam tatap muka di kelas bahkan motifasi belajar siswa [1]. Pada siswa sekolah dasar umumnya mereka senang bermain di luar ruangan sehingga memungkinkan untuk terkena bakteri maupun virus dan radikal bebas. Selain itu mereka suka makan makanan yang manis, gurih dan instan sehingga perlunya edukasi terkait menjaga kesehatan dan membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi. Oleh karena itu diperlukan edukasi diluar materi pembelajaran rutin di kelas khususnya terkait menjaga kesehatan tubuh. Pada beberapa penelitian dikemukakan adanya peningkatan pengetahuan, sikap maupun tindakan terhadap PHBS sebelum dan setelah diberikan tindakan intervensi melalui pendidikan kesehatan kepada responden [2] [3] [4].

Dalam rangka memperingati hari perhubungan nasional tahun 2019, Kementerian Perhubungan akan menyelenggarakan rangkaian kegiatan yang diikuti oleh seluruh insan perhubungan di masing – masing instansi di bawah kementerian perhubungan [5]. Pada hari perhubungan nasional tersebut, PPI Madiun sebagai salah satu satuan kerja di bawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan (BPSDMP) kementerian perhubungan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial sekaligus menjalankan program pengabdian masyarakat yang mengusung tema edukasi kesehatan untuk siswa sekolah dasar. Kegiatan edukasi kesehatan dan bakti sosial ini dilakukan sesuai arahan Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam rangka

memperingati hari perhubungan nasional tahun 2019. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan program kerja dari Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat setiap tahunnya sebagai bukti nyata kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dikarenakan tema kegiatan tersebut adalah edukasi kesehatan, PPI Madiun juga melibatkan tim kesehatan dari poliklinik.

Tujuan diadakannya Bakti Sosial Dan Edukasi Kesehatan ini antara lain adalah Pengabdian kepada masyarakat, Memberi pemahaman pentingnya menjaga kesehatan khususnya bagi siswa sekolah dasar, Bakti insan perhubungan untuk negeri khususnya pelajar dalam rangka hari perhubungan nasional tahun 2019, Memberi dukungan semangat belajar dan bantuan perlengkapan makan, minum dan menjaga kesehatan gigi bagi siswa. Target dari kegiatan ini adalah di SDN Sendangrejo, Jalan Jonggolo, Sambean, Sendangrejo, Madiun, Jawa Timur.

B. Metode / Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Bakti Sosial dan Edukasi Kesehatan ini dilaksanakan di SDN Sendangrejo, Sambean, Sendangrejo, Kec. Madiun, Madiun, Jawa Timur, pada hari Kamis, 5 September 2019. Peserta dalam kegiatan ini sejumlah 77 siswa. Tahapan kegiatan ini antara lain sebagai berikut :

1. Sambutan sekaligus penyampaian motivasi oleh Bapak Jamaludin selaku Direktur PPI Madiun dan salah satu siswa terbaik dari madiun yang memiliki karir yang baik
2. Sambutan Bapak Badrul Ulum selaku pejabat dari pemerintah pusat kementerian perhubungan
3. Pemberian bantuan sosial dan tebak tebakan berhadiah



Gambar 1. Penyerahan bantuan sosial dan peralatan kesehatan

4. Penyampaian materi menjaga kesehatan tubuh, mencuci tangan pakai sabun oleh dr. Eric Diono

Dr. Eric menyampaikan materi terkait kebersihan diri secara umum. Materi tersebut mencakup penggunaan botol minum isi ulang untuk meminimalisir sampah botol plastik dan praktek mencuci tangan dengan sabun. Dalam menjaga kesehatan di lingkungan sekolah setiap siswa diharuskan mencuci tangan setelah dan sebelum makan maupun setelah melakukan aktifitas. Pihak sekolah juga harus menyiapkan tempat khusus untuk cuci tangan dan sabun. Dr. Eric berharap siswa dapat merutinkan kegiatan cuci tangan dengan sabun setelah siswa beraktifitas dan sebelum makan dengan cara yang benar. Dr. Eric juga berharap dengan demikian siswa menjadi jarang terserang kuman, bakteri maupun penyakit. Setelah penyampaian materi, siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mereviu pemahaman siswa dan penyerahan doorprize bagi siswa yang bisa menjawab. Setiap siswa juga dibagikan sebuah botol minum isi ulang berupa tupperware dan sebuah kotak makan.



Gambar 2. Penyampaian materi dan praktik pentingnya menjaga kesehatan oleh Dr. Eric

5. Penyampaian materi menjaga kesehatan gigi oleh dr. Galdhis Devita C., S.KG

Drg. Galdhis menyampaikan materi terkait cara menjaga kesehatan dan merawat gigi. Materi tersebut mencakup cara menggosok gigi dengan benar dan menggunakan sikat gigi dan pasta gigi yang standar. Beliau mempraktekkan cara menggosok gigi di depan siswa siswi dengan menggunakan purwarupa/model gigi. Harapan dari kegiatan ini adalah siswa dapat melihat secara langsung dan jelas cara menggosok gigi yang baik dan benar. Setelah siswa melihat tutorial menggosok gigi dengan purwarupa/model gigi

tersebut, Siswa diberikan seperangkat sikat dan pasta gigi serta gelas untuk praktek secara langsung. Siswa diarahkan ke halaman sekolah untuk mempraktekkan secara langsung menggosok gigi dengan benar sesuai dengan arahan dari Drg. Galdhis. Setelah praktek, siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mereview pemahaman siswa dan penyerahan doorprize bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Setelah itu dilakukan pemeriksaan gigi untuk beberapa siswa – siswi.



Gambar 3. Penyampaian materi kesehatan gigi, cara perawatan gigi dan pemeriksaan gigi oleh Dr. Galdhis

6. Praktik mencuci tangan pakai sabun dan menyikat gigi dengan baik dan benar



Gambar 4. Praktik Mencuci tangan dan menyikat gigi

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan edukasi kesehatan ini menunjukkan peserta dalam hal ini adalah siswa – siswi SDN sendangrejo kelas 1 s.d 6 merasa antusias dalam mengikuti edukasi dan praktik secara langsung. Dari 77 siswa tersebut telah bias mengimplementasikan materi yang telah diberikan melalui praktik mencuci tangan dengan benar dan menyikat gigi dengan benar. 6 orang siswa berhasil menjawab quis yang diberikan oleh narasumber sehingga berhak mendapatkan hadiah. Sejumlah siswa awalnya ada yang sudah menerapkan mencuci tangan dengan sabun secara benar dan sebagian telah rajin menggosok gigi walaupun ada beberapa yang masih malas untuk menggosok gigi. Setelah penyampaian materi oleh Dr Eric dan Dr Ghaldis semua peserta dilatih secara serentak untuk mempraktikkan bersama – sama dengan narasumber. Hasilnya di akhir kegiatan mereka bisa mempraktekkan semuanya mencuci tangan dengan benar dan menyikat gigi walaupun ada yang harus berkali – kali diajarkan langkah – langkahnya.

Selain itu, kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari bapak/ibu guru SDN sendangrejo. Mereka merasa senang dan bersyukur telah diberikan materi tambahan selain mata pelajaran harian dan mereka menyampaikan terima kasih atas bantuan sosial berupa alat makan minum beserta doorprise yang telah diberikan.

D. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Bakti Sosial dan Edukasi Kesehatan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Siswa sekolah dasar menjadi lebih paham akan pentingnya menjaga kesehatan.
2. Semangat siswa untuk belajar dan menjaga kesehatan meningkat.
3. Jumlah siswa yang mengkonsumsi minuman botol berkurang
4. Program kerja unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam hal kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik.
5. Meningkatnya peran dan tanggung jawab masyarakat khususnya pelajar sekolah dasar dalam menjaga kesehatan.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada seluruh civitas akademika SDN Sendangrejo yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu juga kepada PPI Madiun atas penyediaan anggaran pengabdian masyarakat dan kepada semua rekan – rekan PPI Madiun yang ikut serta dalam mensukseskan acara tersebut. Semoga bisa memberikan manfaat yang lebih luas dan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

F. Daftar Referensi

- [1] A. Aunur Rohman and S. Karimah, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI,” -*Taqaddum*, vol. 10, no. 1, p. 95, Jul. 2018, doi: 10.21580/at.v10i1.2651.

- [2] Y. S. Mustar, I. H. Susanto, and A. P. Bakti, "Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar," *JISIP J. Ilmu Sos. Dan Pendidik.*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Jul. 2018, doi: 10.36312/jisip.v2i2.359.
- [3] T. Solehati, S. Susilawati, M. Lukman, and C. E. Kosasih, "PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SKILL GURU SERTA PERSONAL HYGIENE SISWA SD," *KEMAS J. Kesehat. Masy.*, vol. 11, no. 1, Art. no. 1, Sep. 2015, doi: 10.15294/kemas.v11i1.3678.
- [4] S. Nurmawati, "EFEK DARI EDUKASI KESEHATAN PADA POLA CUCI TANGAN SISWA SD DI KARAWANG," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 7, Art. no. 7, Jul. 2018.
- [5] "KM_164_TAHUN_2019_REV.pdf." Accessed: Apr. 27, 2021. [Online]. Available: http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/kepmen/2019/KM_164_TAHUN_2019_REV.pdf.